

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran aktif digunakan dalam pembelajaran kitab kuning pada pendidikan formal di Pondok Pesantren Putri Darul Jihad Cendana Kadur & Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan diterapkan dengan alasan Dalam proses pembelajaran siswa cenderung tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Kondisi seperti ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Hal tersebut terjadi pada seluruh mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang bercerita, bermain sendiri dan membaca majalah yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Selain itu siswa menceritakan bahwa cara mengajar guru hanya ceramah. Untuk memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran yang membosankan, maka pada pelaksanaannya dapat menerapkan berbagai model pembelajaran.
2. Efektivitas penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab kuning pada pendidikan formal di Pondok Pesantren Putri Darul Jihad Cendana Kadur & Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan. Keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut. *Kualitas pembelajaran* (quality of insurance), *Kesesuaian tingkat pembelajaran* (appropriate

level of instruksion). *Insentif* yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. *Waktu*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar juga merupakan indikator keberhasilan Santri dalam menempuh pendidikannya. Santri mampu membaca kitab kuning dengan cepat, baik dan benar dengan target waktu yang telah ditentukan, maka itu juga dikatakan efektif.

3. Implikasi penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab kuning terhadap penguasaan kosa kata (mufrodlat) pada pendidikan formal di Pondok Pesantren Putri Darul Jihad Cendana Kadur & Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Palengaan Pamekasan. Implikasi terhadap mufrodlat juga ada peningkatan bagi Santri, karena selain diterapkan pada kitab fathul qorib yang disertai dengan menerjemah ke dalam Bahasa Indonesia baik secara nahwiyah atau penerjemahan secara mafhumdan kegiatan ini juga didukung dengan kegiatan madrasah berupa pembelajaran tindak lanjut kitab fathul qorib yang dikemas dengan kegiatan bathsul masail untuk menambah pemahaman Santri terhadap isi kitab fathul qorib dan menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia

B. Saran

Berdasarkan dari permasalahan tentang penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab kuning maka disarankan:

1. Kepada pengurus pondok khususnya yang di amanhkan untuk mengajar santri, belajar itu tidak hanya terfokus pada santri, artinya dalam kegiatan belajar mengajar ada guru ada siswa. Kemampuan guru dalam mengajar perlu sekali di perhitungkan. Sehingga, saat terjadi kegiatan pembelajaran guru paham dengan materi apa yang akan diberikan kepada santrinya. Kemampuan membaca kitab kuning yang baik dan benar tidak hanya ditekankan pada santri. Tetapi kepada tim pengajarnya juga.
2. Kepada para pengelola pesantren, fasilitas kegiatan pembelajaran kitab kuning ada baiknya juga di perhatikan. Mulai dari ruangan, kondisi lingkungan sekitar. Semisal tidak memungkinkan di dalam ruangan, maka bisa dilakukan diluar ruangan. Begitupun sebaliknya.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini hanya mengkaji sebagian kecil dari penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab kuning. Disamping karena keterbatasan peneliti serta kekurangan kemampuan dalam aspek analisis, sehingga penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab kuning sangat diperlukan, baik dari aspek kurikulumnya, pendidiknya, maupun lingkungan para santri di pesantren, keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian, masih terdapat ruang yang sangat terbuka untuk peneliti lain yang berminat meneliti masalah serupa.